

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S-1)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS GALUH CIAMIS**

**NAMA : DEDI YULIANTO
NIM : 1420122128**

**FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEPATUHAN BEROBAT PASIEN HIPERTENSI
DI UPTD PUSKESMAS SIDAREJA**

ABSTRAK

Hipertensi adalah kondisi yang kompleks dimana tekanan darah secara menetap berada di atas normal, di mana pada penetapan kasus merujuk pada kriteria diagnosis JNC VII 2003, yaitu hasil pengukuran tekanan darah sistolik >140 mmHg atau tekanan darah diastolik >90 mmHg. Hipertensi merupakan *silent killer* karena penyakit hipertensi sering tanpa keluhan dan angka kepatuhan di UPTD Puskesmas Sidareja di tahun 2022 32.91% dan 2023 52.00%. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sebanyak 100 responden. Teknik analisis data menggunakan uji statistik chi- square. Hasil dengan kepatuhan berobat penderita hipertensi. Tidak ada hubungan antara lama pengobatan (p-value 0.000), kepemilikan BPJS (p-value 0.111), kemudahan akses ke pelayanan (p-value 0.248), dan dukungan keluarga (p-value 0.000) dengan kepatuhan berobat penderita hipertensi di UPTD Puskesmas Sidareja Strategi yang lebih intensif perlu diterapkan untuk memfasilitasi aksesibilitas dan ketersediaan pelayanan kesehatan bagi individu dengan hipertensi, untuk memastikan pengobatan yang teratur dan berkualitas.

Kata Kunci : Kepatuhan Berobat, Kepemilikan BPJS, Keluarga, Petugas Kesehatan
Referensi : 34 (2012-2024)

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S-1)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS GALUH CIAMIS

NAMA : DEDI YULIANTO
NIM : 1420122128

***FACTORS RELATED TO COMPLIANCE IN TREATING
HYPERTENSIVE PATIENTS AT UPTD SIDAREJA PRIMARY
HEALTHCARE CENTER***

ABSTRACT

Hypertension is a complex condition where blood pressure is consistently above normal, where case determination refers to the JNC VII 2003 diagnostic criteria, namely the results of measuring systolic blood pressure >140 mmHg or diastolic blood pressure >90 mmHg. Hypertension is a silent killer because hypertension often goes without complaints and the compliance rate at the Sidareja Health Center UPTD in 2022 is 32.91% and 2023 is 52.00%. This type of research is quantitative analytical with a cross sectional approach. The sampling technique used a total sampling of 100 respondents. The data analysis technique uses the chi-square statistical test. Results with medication adherence for hypertension sufferers. There is no relationship between length of treatment (p-value 0.000), ownership of BPJS (p-value 0.111), ease of access to services (p-value 0.248), and family support (p-value 0.000) with compliance with treatment for hypertension sufferers at the UPTD Community Health Center Sidareja More intensive strategies need to be implemented to facilitate the accessibility and availability of health services for individuals with hypertension, to ensure regular and quality treatment.

Keywords : Treatment Compliance, BPJS Ownership, Family, Health Workers.
Reference : 34 (2012-2024)